

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Kondisi Umum SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo

##### 1. Tinjauan Historis

SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo didirikan oleh Yayasan Hang Tuah Cabang Surabaya pada tanggal 23 Juli 1988 yang berlokasi di jalan Kutilang No.9-11 Surabaya, dimana secara berurutan penulis sampaikan pergantian kepemimpinan sebagai berikut

1. Tanggal 23 Juli 1989 s.d. 10 Januari 1989 dipimpin oleh Drs. Budiono.
2. Tanggal 10 Januari 1989 s.d. 10 Januari 1993 dipimpin oleh Drs. Abdurrahman Huri.
3. Tanggal 10 Januari 1993 s.d. 31 Juli 1993 dipimpin oleh Drs. Suharyono.
4. Tanggal 31 Juli 1993 s.d. Des 2006 dipimpin oleh Drs. Suwito
5. Tanggal 10 Des 2006 s.d. 10 Des 2012 dipimpin oleh Drs. Sumantri, MM.
6. Pada bulan Des 2012 s.d. sekarang dipimpin oleh Siti Aisyah, M.Pd.

SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo memiliki 62 guru dan 15 karyawan dengan rincian 23 Guru Tetap (GT), 39 Guru Tidak Tetap dan 15 Karyawan Tetap Bulanan (KT-B). Pada tahun pelajaran 2012-sekarang.













sehingga kekayaan fisik negara yang berupa sarana dan prasarana pendidikan telah menjadi sangat besar, sehingga perlu pengamanan yang kuat mencakup pengamanan perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, dan penghapusan.

Sarana prasarana digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu diperhatikan bagaimana pendayagunaan sarana prasarana itu sendiri supaya dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran. Pendayagunaan sarana prasarana pendidikan ini merupakan tanggung jawab kepala sekolah tetapi juga tidak menafikkan personel sekolah lainnya karena tanpa kerjasama dari beberapa pihak atau personel sekolah, pendayagunaan sarana prasarana pendidikan kurang dapat berpengaruh terhadap peningkatan mutu proses pembelajaran.

Sebagaimana halnya di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo, dengan tercukupinya sarana dan prasarana pendidikan dapat menunjang proses pembelajaran sehingga para siswa lebih termotivasi untuk belajar dan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh para siswa baik itu berupa bakat, minat, kecerdasan dan lain-lain.

Dalam hal sarana prasarana yang paling bertanggung jawab adalah kepala sekolah, tetapi pelaksanaan sarana prasarananya dikelola oleh Wakasek sarana prasarana bekerjasama dengan inventaris, setelah itu kesemuanya ditentukan oleh Kaur TU sebagai pembuat komitmen dan direalisasikan bersama dengan bendahara, tetapi apabila ada kekurangan









Tabel 3

Daftar Buku Bacaan di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo<sup>123</sup>

| No | Jml<br>exp | Pengarang  | Judul Buku / Jilid                         | Penerbit                             | Tahun |
|----|------------|--|--|--------------------------------------|-------|
| 1  | 11         | Ali Nafi   | Mengapa Umat Islam<br>Mundur?              | Jakarta :<br>Restu Ilahi             | 2008  |
| 2  | 1          | Islahunnisa                                      | Muslimah Cantik Luar<br>Dalam              | Solo :<br>Aqwamedika                 | 2008  |
| 3  | 1          | Muhammad<br>Makhdlori                            | Mukjizat-mukjizat<br>membaca Al-Qur'an     | Yogyakarta :<br>Diva Press           | 2008  |
| 4  | 1          | Syaikh<br>Muhammad<br>Hasan<br>Yusuf             | Resep Tidur Ala Nabi                       | Solo : Qaula                         | 2008  |
| 5  | 1          | Syaikh<br>Khalid bin<br>Abdurrahman<br>ad-Darwis | Tiket Meraih Surga                         | Yogyakarta :<br>Maktabah<br>Al-Hanif | 2008  |
| 6  | 1          | Lasa Hs  | Muslim yang Dicintai<br>Allah              | Yogyakarta :<br>Pinus                | 2006  |
| 7  | 1          | Muhammad<br>Imran                                | Munajat Kemuliaan :<br>Cara Bahagia dengan | Bandung :<br>Marja                   | 2008  |

<sup>123</sup> Ibid.

|    |   |                           |   |  |      |
|----|---|---------------------------|---|--|------|
|    |   |                           | Tahajud   |  |      |
| 8  | 1 | Afifa Afra                | PANDuan Amal Wanita<br>Sholikha                                     | Solo : Afra<br>Publishing                  | 2008 |
| 9  | 1 | Drs.<br>Mustofa<br>Sayani | Sholat sebagai Penebus<br>Dosa                                      | Jakarta : Hi-<br>Fest<br>Publishing        | 2008 |
| 10 | 1 | Madyo<br>Wratsongko       | Sholat jadi Obat  | Jakarta :<br>PT.Elex<br>Media<br>Koputindo | 2008 |
| 11 | 1 | Yusuf<br>Mansur           | Membumikan Rahmad<br>Allah  | Jakarta :<br>Zikrul Hakim                  | 2007 |
| 12 | 1 | Yusuf<br>Mansur           | Sholat Dhuha Setiap<br>Pagi : Kunci Meraih<br>Rezeki Sepanjang Hari | Bandung :<br>Salamadani                    | 2009 |
| 13 | 1 | Ustadz<br>Syahputra       | Inna Ma'al Usri Yusro   | Surabaya :<br>Quantum<br>Media             | 2012 |

Buku-buku pelajaran pokok yang dipakai para siswa di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo biasanya sekolah menyediakan buku pelajaran tersebut dengan system pembelian secara paket. Perpustakaan juga menyediakan buku-buku bacaan ilmiah dan beberapa buku referensi. Perpustakaan SMA

Hang Tuah 2 Sidoarjo sudah mempunyai cukup buku-buku yang dibutuhkan para siswa dan ruangnya cukup memadai. Perpustakaan yang baik adalah memberikan pelayanan yang baik terhadap para peserta didik, baik yang akan meminjam maupun hanya membaca buku, majalah, koran, dan lain-lain. melengkapi koleksi buku-buku, atau bacaan-bacaan lainnya yang bernafaskan Islam. Menciptakan nuansa keilmiahan di lingkungan perpustakaan yang dilandasi ajaran Islam. Mengusahakan agar perpustakaan menjadi sentral kegiatan keislaman.

Selain perpustakaan, terdapat juga laboratorium, di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo terdapat enam laboratorium (Bahasa, Komputer, IPA, IPS, PAI, Fisika). Laboratorium PAI digunakan saat mata pelajaran PAI. Terdapat penjadwalan khusus untuk penggunaan laboratorium bahasa supaya tidak terjadi benturan atau kesamaan jadwal pemakaian dan supaya lebih teratur dalam penggunaannya. Penggunaan atau pemakaian laboratorium PAI mempunyai petunjuk teknis tertentu, oleh karena itu para guru PAI harus mengetahui bagaimana teknis-teknis pemakaian laboratorium tersebut.

Laboratorium PAI SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo terdapat beberapa alat yang seharusnya ada dalam sebuah laboratorium bahasa, seperti : TV, DVD, tape recorder, headset, kaset dan modul pelajaran. Untuk mengusahakan agar barang tetap dalam keadaan baik dan berfungsi baik pula perlu adanya pemeliharaan sarana prasarana. Ada beberapa prosedur

pemeliharaan sarana prasarana pendidikan di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo, yaitu :

a. *Pembuatan / perencanaan pengembangan sarana prasarana*

Dalam pemeliharaan sarana prasarana langkah awal yang dilakukan adalah perencanaan. Proses perencanaan pengembangan sarana prasarana tidak mudah. Proses ini merupakan upaya memikirkan perlengkapan yang diperlukan di masa yang akan datang dan bagaimana pemeliharaan sarana prasarana secara sistematis, rinci, dan teliti berdasarkan kondisi keuangan sekolah. Untuk dapat merencanakan sarana-prasarana yang baik melibatkan peran dari berbagai komponen sekolah termasuk siswa, yang merupakan subjek inti dari pengguna sarana prasarana.

Dalam perencanaan agar lebih berdayaguna tinggi dan bermanfaat selain pertimbangan sarana prasarana yang sudah ada dan dana sekolah serta harga pasar, juga perlu adanya pertimbangan program pendidikan seperti kurikulum sekolah, metode pengajaran dan media pengajaran, sedangkan hubungannya dengan dana yang dimiliki sekolah seperti dana dari pemerintah dan yayasan, dana sekolah dan dana dari orang tua dan siswa. Sedangkan hubungannya dengan perlengkapan yang sudah ada seperti jenis perlengkapan, jumlah perlengkapan dan kualitas. Dengan pertimbangan-pertimbangan yang sudah dimiliki sehingga perencanaan tidak sia-sia, dan untuk melangkah ke tahap berikutnya akan menjadi baik.





maksimal akan menjadikan kondisi barang tetap terjaga. Sehingga kegunaan barang tetap terpelihara.

*d. Pendanaan dalam pemeliharaan diperoleh dari bantuan pusat, daerah atau swadaya melalui komite sekolah*

Dalam pendanaan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo, pihak sekolah mendapatkan dana dari sekolah sendiri (berasal dari dana proyek dan sumbangan orang tua), dari pemerintah (diperoleh dari proposal yang diajukan setiap tahun) dan dari komite sekolah).

Peran komite sekolah di samping mendanai pemeliharaan sarana prasarana pendidikan, juga mempunyai wewenang mengawasi jalannya penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana tersebut.

*e. Menginventarisasi dengan baik dan terprogram.<sup>124</sup>*

Inventarisasi di sini lebih menetapkan pada pencatatan dan penyusunan daftar barang masuk. Melalui inventarisasi perlengkapan pendidikan diharapkan akan tercipta ketertiban administrasi barang, penghematan keuangan, dan mempermudah dalam pemeliharaan dan pengawasan, inventarisasi mampu menyediakan informasi untuk perencanaan.

Pada prinsipnya kegiatan pemeliharaan dilakukan agar setiap sarana prasarana itu senantiasa siap pakai dalam proses / kegiatan pembelajaran. Kegiatan pemeliharaan dapat dilakukan menurut ukuran

---

<sup>124</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Agus Priyanto, MM sebagai Wakil Kepala Sekolah bagian Sarana Prasarana pada hari Selasa 11 November 2014



kegiatan kelas dan menciptakan cara-cara baru untuk mencapai tujuan program akademis. Pendayagunaan sarana prasarana pendidikan di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo sendiri bertujuan untuk meningkatkan prestasi dan daya nalar sesuai konsep yang ada karena dengan pendayagunaan sarana prasarana pendidikan dapat mengoptimalkan potensi yang ada pada peserta didik. Target-target dalam pendayagunaan sarana prasarana pendidikan adalah meningkatkan mutu proses pembelajaran, meningkatkan daya nalar siswa dan mengembangkan minat serta bakat para siswa tetapi beberapa yang belum tercapai dan masih ditindak lanjuti karena sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses pendidikan di sekolah.<sup>126</sup>

## **2. Implikasi Pendayagunaan Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran PAI di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo**

Upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya proses pembelajaran sudah sejak lama dilakukan oleh pemerintah. Dalam konteks pendidikan agama islam di sekolah peningkatan mutu diarahkan pada usaha perbaikan terhadap kebutuhan belajar siswa. Dengan kata lain focus pada siswa ini sangat penting dalam rangka memberikan pelayanan terhadap para siswa agar mereka dapat mengikuti proses pendidikan di sekolah dengan sebaik-baiknya. Kurikulum, metode, guru, sistem evaluasi serta fasilitas atau sarana prasarana harus sungguh-sungguh diperhatikan

---

<sup>126</sup> Ibid.



|   |  |   |
|---|--|---|
|   | d.Kesastraan<br>e.Ilmu-Ilmu Murni<br>f. Kesenian, Hiburan,<br>Olahraga<br>g.Geografi dan Sejarah<br>h.Referensi<br>i. Fiksi<br>j. Kitab Kuning | d. 3 Lusin Buku<br>e. 4 Lusin Buku<br>f. 3 Lusin Buku<br>g. 4 Lusin Buku<br>h. 6 Lusin Buku<br>i. 5 Lusin Buku<br>j. 3 Lusin Buku |
| 2 | Komputer + Printer   | 3 + 1 buah  |
| 3 | Meja Kursi   | 8 + 45 buah   |
| 4 | Tempat Koran   | 2 buah  |

Selain ruang belajar dan perpustakaan, sarana prasarana pendidikan yang dipakai untuk proses pembelajaran PAI adalah laboratorium. Laboratorium yang dimaksud disini yaitu laboratorium keagamaan, Laboratorium keagamaan yang dimaksud di sini adalah tempat yang layak sebagai sentral kegiatan pembinaan keagamaan, seperti: masjid (sebagai laboratorium pembinaan shalat berjamaah dan latihan menjadi khatib, laboratorium pembinaan manasik haji).

Tabel 5

Keadaan Laboratorium SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo<sup>128</sup>

| No | Rata-Rata Penggunaan | Laboratorium Per-Minggu |
|----|----------------------|-------------------------|
|----|----------------------|-------------------------|

<sup>128</sup> Ibid.



belajar tetapi dengan keuletan para guru dan sarana prasarana yang memadai, motivasi siswa untuk belajar menjadi meningkat. Meskipun sarana prasarana pendidikan yang ada sudah cukup memadai namun masih saja perlu penambahan karena sarana prasarana pendidikan yang digunakan perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman, dengan demikian daya nalar dan kreativitas para siswa dapat berkembang serta tidak ketinggalan zaman. Sarana prasarana pendidikan yang terus berkembang selain membantu para siswa dalam proses pembelajaran juga membantu para guru dalam memberikan pengajaran kepada para siswa.

Seperti sudah dijelaskan di atas bahwa sarana prasarana pendidikan sangat menunjang dalam proses pembelajaran PAI dan fungsi dari sarana prasarana pendidikan sendiri adalah membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan prestasi dan daya nalar siswa, serta mengoptimalkan potensi diri para siswa baik berupa bakat, minat, kecerdasan, dan lain-lain. Pemerolehan pengetahuan dan ketrampilan, perubahan-perubahan sikap dan perilaku dapat terjadi karena interaksi antara pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya. Pengalaman langsung mengubah dan memperluas jangkauan abstraksi seseorang. Penggunaan sarana prasarana pendidikan pada tahap orientasi pengejaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Di samping membangkitkan motivasi dan minat siswa, sarana prasarana juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data

dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Selain itu, dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas dan dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru.

Setiap proses pembelajaran memerlukan sarana prasarana yang menunjang seperti halnya proses pembelajaran PAI. Dengan adanya sarana prasarana pendidikan yang menunjang dan memadai menjadi daya tarik tersendiri bagi para siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Selama ini SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo dalam hal sarana prasarana pendidikan cukup terpenuhi dan cukup menunjang dalam proses pembelajaran PAI.

Pentingnya pendayagunaan sarana prasarana pendidikan membangkitkan setiap lembaga pendidikan khususnya SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana pendidikan bagi para peserta didik agar proses pembelajaran menjadi lancar. Adanya ruangan yang memadai untuk belajar, perpustakaan sebagai sumber belajar, laboratorium PAI untuk melatih siswa menyajikan mata pelajaran yang disiapkan sebelumnya, adanya masjid sebagai laboratorium keagamaan, dan media pembelajaran sebagai alat untuk memudahkan proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran khususnya PAI, maka mutu proses pembelajaran PAI akan meningkat, karena adanya pendayagunaan sarana prasarana pendidikan yang sudah ada berimplikasi





Analisis merupakan usaha untuk memilah suatu integritas mengenai unsur-unsur atau bagian-bagian, sehingga jelas susunannya. Analisis termasuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk menentukan kesimpulan yang dikumpulkan, maka selanjutnya peneliti melakukan pengolahan terhadap data-data tersebut, sehingga penulis mempergunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan pendayagunaan sarana prasarana pendidikan dan implikasinya terhadap peningkatan mutu proses pembelajaran PAI dan kemudian menganalisisnya.

### **1. Analisis Data Pendayagunaan Sarana Prasarana Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran PAI di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo**

Untuk menunjang proses pembelajaran PAI dibutuhkan peran dari berbagai aspek dalam hal ini alat-alat dan fasilitas belajar, bagaimana melakukan pendayagunaan sarana prasarana secara baik, efektif dan efisien.

Tujuan yang diharapkan dengan adanya pendayagunaan sarana prasarana dalam pembelajaran PAI oleh kepala sekolah sebagai orang yang memiliki wewenang penuh dalam pengawasan, pendayagunaan sarana prasarana dan komponen-komponen sekolah sebagai pelaksana (pegawai sekolah, dan guru PAI). Dengan adanya pendayagunaan sarana prasarana yang baik akan menunjang PBM khususnya PAI.

Dalam pandangan penulis untuk mendayagunakan sarana prasarana yang baik dibutuhkan peran dari berbagai komponen sekolah dan bagaimana mendayagunakan sarana prasarana yang ada seefektif serta seefisien mungkin

dengan didukung oleh performen pegawai yang berkualitas. Pendayagunaan sarana prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, dan indah, sehingga menciptakan kondisi kondisi yang menyenangkan baik guru dan murid. Di sinilah pentingnya pendayagunaan sarana prasarana dalam pembelajaran PAI di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo merupakan bagian dari tujuan peningkatan mutu sekolah. Sarana prasarana di sini lebih ditekankan pada sarana prasarana pendidikan yang berfungsi langsung (kehadirannya sangat menentukan) terhadap PBM, seperti alat pengajaran, alat peraga, alat praktek dan media pendidikan.

Dalam Bab II telah penulis uraikan pendayagunaan sarana prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu PBM PAI yang ternyata dalam prakteknya, pendayagunaan sarana prasarana pendidikan kurang dapat sepenuhnya diterapkan secara maksimal seperti yang telah ditargetkan.

Menurut penulis hal ini dikarenakan pendayagunaan sarana prasarana pendidikan didukung oleh pengelolaan dan pengorganisasian yang baik dari berbagai unsur pendayagunaan (kepala sekolah, pegawai dan pengadministrasian yang berkualitas).

Peningkatan mutu proses pembelajaran dipengaruhi oleh salah satunya adalah sarana prasarana yang memadai, sehingga perlu adanya pendayagunaan sarana prasarana tersebut. Pendayagunaan sarana prasarana pendidikan ini merupakan tanggung jawab Kepala Sekolah dan komponen yang ada di sekolah, karena tanpa adanya kerjasama antar pengguna sarana prasarana tersebut khususnya dalam hal ini siswa sebagai pengguna utama.

Pendayagunaan sarana prasarana pendidikan merupakan seluruh kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh dalam merawat benda-benda / alat-alat pendidikan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendayagunaan di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo sudah ditegaskan kepada masing-masing bidang yang bertanggung jawab dalam penggunaan sarana prasarana, guna memperlancar dan meningkatkan mutu proses pembelajaran khususnya PAI. Pemeliharaan sarana prasarana pendidikan agama Islam di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo, dalam pelaksanaannya ada beberapa langkah yang telah dijelaskan diatas, yaitu

1. Pembuatan / perencanaan pengembangan sarana prasarana
2. Mendata sarana prasarana yang telah digunakan dan dimanfaatkan
3. Pemeliharaan dilaksanakan secara periodik harian, mingguan, bulanan atau tahunan dengan skala prioritas
4. Pendanaan dalam pemeliharaan diperoleh dari bantuan pusat, daerah, atau swadaya melalui komite sekolah
5. Menginventarisasi dengan baik dan terprogram.

Dalam pendayagunaan sarana prasarana pendidikan agama Islam dibutuhkan perencanaan yang matang, yang meliputi analisis kebutuhan, analisis anggaran seleksi, keputusan dan pemerolehan. Dengan adanya perencanaan proses pendayagunaan akan berjalan maksimal, sehingga sarana prasarana akan tetap terjaga tanpa mengurangi sisi manfaat pada sarana prasarana tersebut.

Adapun faktor yang mengakibatkan perencanaan atau lebih fokusnya proses pendayagunaan tidak terlaksana, hal tersebut diakibatkan dari kurangnya dana yang tersedia dari sekolah untuk anggaran pemeliharaan alat-alat pendidikan. Mereka lebih memilih membeli sarana prasarana yang baru dalam menunjang proses pembelajaran pendidikan agama Islam, hal tersebut menjadikan anggaran yang seharusnya untuk keperluan yang lebih bermanfaat dibuang percuma.

Pendayagunaan membutuhkan pendataan yang sering disebut inventarisasi. Pada prinsipnya kegiatan pemeliharaan dilakukan agar setiap sarana prasarana senantiasa siap pakai dalam proses / kegiatan pembelajaran khususnya PAI. Agar sarana prasarana berdayaguna tinggi untuk lebih baik pelaksanaan pemeliharaan dilakukan secara kontinue, tanpa adanya pelaksanaan secara kontinue akan menjadikan sarana prasarana menjadi cepat rusak.

Pelaksanaan pendayagunaan sarana prasarana pendidikan agama Islam diperlukan manajemen guna mengatur secara periodik dalam mendata serta memprediksi / memperkirakan sarana prasarana yang rusak dan mengembangkan sarana pembelajaran lain sesuai perkembangan ilmu teknologi. Jadi dengan kata lain perencanaan pendayagunaan sarana prasarana pendidikan agama Islam di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo sudah melaksanakan sesuai dengan skala prioritas.

Setelah dilakukan pembagian-pembagian sarana prasarana pendidikan kepada bagian-bagian yang membutuhkan untuk memperlancar PBM









Sidoarjo, ruang teori digunakan untuk kegiatan belajar mengajar teori kesehariannya bagi para siswa dan guru. Ruang laboratorium yang berperan penting dalam proses pembelajaran PAI yaitu laboratorium PAI.

Selain ruang teori dan laboratorium bahasa, SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo menyediakan perpustakaan yang bertujuan untuk memotivasi para siswa agar lebih giat membaca. Membaca merupakan modal utama bagi siswa untuk mencapai kemajuan akademik dan perpustakaan menjadi sarana yang paling vital dalam hal ini. Perpustakaan yang baik menyediakan sumber-sumber belajar yang terpusat, yang akan memenuhi dengan efisiensi kebutuhan-kebutuhan disetiap bagian pengajaran dan pelayanan di sekolah.

Pada umumnya sekolah / sekolah kita baru menyediakan pelayanan perpustakaan yang sangat minimal bagi murid-murid. Bahkan banyak di antara mereka yang tidak memiliki pelayanan perpustakaan apapun. Dalam keadaan serupa itu murid harus menambah informasi dalam buku-buku pelajaran wajib melalui perpustakaan umum, sejauh ini tersedia di tempat mereka bersekolah. Untunglah bahwa akhir-akhir ini ada usaha untuk menggiatkan sekolah / sekolah dalam mengembangkan pelayanan perpustakaan mereka.

Perpustakaan di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo menyediakan beberapa buku yang dibutuhkan oleh para siswa seperti buku pelajaran pokok, buku pelajaran pelengkap, buku bacaan dan buku sumber (referensi). Tetapi tidak semua buku yang dibutuhkan para siswa tersedia di perpustakaan, terkadang ada beberapa buku yang tidak tersedia di perpustakaan sekolah. Dengan

demikian pihak sekolah harus terus meningkatkan kualitas dan kuantitas perpustakaan, karena hal tersebut mempunyai pengaruh terhadap peningkatan mutu proses pembelajaran.

Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran PAI, SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo mulai menambah koleksi buku-buku bacaan yang berkaitan dengan PAI, sehingga para siswa menggali informasi sebanyak mungkin dari perpustakaan. Selain itu perpustakaan, untuk membantu meningkatkan mutu proses pembelajaran PAI, SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo mendayagunakan masjid yang bisa disebut sebagai laboratorium keagamaan, karena masjid dapat digunakan sebagai tempat praktik pengamalan ibadah seperti shalat, dan manasik haji, tetapi masjid ini mempunyai kapasitas yang lumayan antara 450 sampai 500 orang saja, padahal di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo ini setiap shalat dhuhur selalu melakukan shalat berjamaah antara guru, siswa dan personel sekolah, sehingga sebagian besar harus berjamaah di aula, karena daya tampung masjid terlalu sedikit.

Dalam pendayagunaan sarana prasarana pendidikan di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo masih perlu penambahan dan perbaikan di segala bidang, serta diperlukan kerjasama antara kepala sekolah, Wakasek sarana prasarana dan guru tiap-tiap bidang studi. Meskipun masih ada kekurangan pihak sekolah terutama para guru harus bisa memanfaatkan sarana prasarana sebaik mungkin dan semaksimal mungkin untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran khususnya PAI.





seputar tehnik pemakaian, karena dengan fahamnya tehnik pemakaian, pendayagunaan sarana prasarana pendidikan akan berjalan lancar. Tetapi terkadang ada yang tidak memahami tehnik pemakaian media pembelajaran terutama mengoperasikan computer karena itu juga pendayagunaan sarana prasarana pendidikan menjadi tersendat.

Solusi dalam pendayagunaan sarana prasarana pendidikan di SMA Hang Tuah 2 sidoarjo dalam rangka peningkatan mutu proses pembelajaran PAI Dana memang seringkali menjadi hambatan dalam segala hal, seperti dalam hal pendayagunaan sarana prasarana pendidikan. Untuk itu sebaiknya pihak sekolah mengadakan pelatihann IT bagi guru-guru yang belum mahir, sehingga pendayagunaan sarana prasarana pendidikan di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo dapat berjalan lancar dan hambatan dana akan dapat diatasi sedikit demi sedikit.